

## Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Al-Haq Palu

Fatimah Fatimah<sup>1\*</sup>, Ahmad Syahid<sup>2</sup> & Muh. Djamil M. Nur<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Fatimah, E-mail: [ima828376@gmail.com](mailto:ima828376@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume: 3

### KATA KUNCI

Media Youtube, Pembelajaran,  
Sejarah Kebudayaan Islam

Penggunaan media pembelajaran, dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang lebih, memberikan rangsangan psikologis sehingga memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam mendalami pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan mental disiplin peserta didik dalam proses belajar, khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media youtube dalam bentuk video terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Unit analisis pada penelitian ini adalah MTs Muhammadiyah Al Haq Palu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, pengurus komite, orang tua/wali, guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data interaktif Miles Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Muhammadiyah Al -Haq Palu yang meliputi: Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, menyiapkan link youtube, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran pada kegiatan inti yaitu: guru menayangkan vidio youtube untuk diamati dan mendiskusikan kemudian dipresentasikan dan didialogkan. Faktor pendukung yaitu tersedianya sarana dan prasarana serta adanya ruangan khusus dalam pembelajaran menggunakan video adapun faktor penghambatnya yaitu jaringan internet yang kurang baik.

### 1. Pendahuluan

Proses pembelajaran yang efektif akan menjadikan peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran aktif dapat dilakukan untuk mengelola kelas dengan menggunakan berbagai metode. Guru yang mampu menerapkan berbagai metode belajar yang kreatif, bervariasi dan lebih terfokus dalam mengembangkan peserta didiknya akan menjadikan peserta didik senang sehingga lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Korelasi dengan proses belajar mengajar di Sekolah, saat ini dunia bergerak cepat menuju terbentuknya suatu masyarakat berbasis sains (science-based

\*Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

society), kegiatan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan (education based knowledge), dan terwujudnya suatu budaya baru berlandaskan ipteks terutama teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau dikenal juga dengan information and communication technology (ICT) yang dengan wujud utamanya adalah internet.

Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Metode pembelajaran yang peneliti maksudkan disini adalah penggunaan media yang tepat dan disukai siswa sesuai dengan kondisi kekinian yakni dengan mengaplikasikan penggunaan video dari youtube tentang pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Peneliti merasakan dalam situasi riil sesuai fakta menurunnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang monoton mengakibatkan siswa tidak tertarik pada saat proses pembelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk. Penggunaan media Youtube diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Teknologi dalam dunia Pendidikan digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran akan meningkat (Azhzri Azhar, 2013: 2). Penggunaan media pada pembelajaran sangat membantu guru untuk mengajar dan membantu peserta didik untuk memahami sehingga terjadi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang dapat memanfaatkan penggunaan Youtube salah satunya mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang materinya berisi tentang peristiwa-peristiwa sejarah, tanggal, tahun, tokoh-tokoh sejarah, serta ibrah atau hikmah yang dapat diambil pada masa lampau. Penelitian ini fokus pada masalah: Bagaimana Pemanfaatan Media Youtube dalam bentuk video terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Muhammadiyah Al-Haq?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media youtube dalam bentuk video terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Salah satu media yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran adalah Youtube. Dengan Youtube, pembelajaran akan lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa sehingga dapat lebih memperhatikan pelajaran. Materi Pelajaran yang lebih bervariasi dan dapat disesuaikan dengan keinginan guru. Dengan menayangkan video, siswa dapat gambaran secara riil terkait materi yang disampaikan oleh guru. Video dari Youtube memiliki beberapa manfaat sebagai media pembelajaran di antaranya seperti Potensial, karena Youtube sekarang ini banyak dikenal dan diakses oleh masyarakat; Praktis, karena Youtube media yang sangat mudah diakses sehingga semua kalangan bisa dengan mudah menggunakannya; Informatif, karena di Youtube banyak menyajikan berita maupun edukasi yang terkait dengan banyak hal; Interaktif, karena Youtube menghadirkan layanan untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab lewat kolom komentarnya; shareable, karena Youtube memiliki fasilitas layanan berbagi lewat berbagai akun media sosial; Ekonomis, karena Youtube tidak memungut biaya dalam penggunaannya. Sehingga dengan adanya platform Youtube yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mampu dapat membantu pembelajaran peserta didik (Suwanto dkk, 2021: 26).

Menurut Ahmad Nursobah (2021: 84) mengungkapkan bahwa penggunaan Youtube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat praktis karena pembuatan video yang simpel dan gratis serta didukung dengan fitur-fitur yang memudahkan pengguna. Siti Rofi'ah dan Jasmino (2020: 38) mengungkapkan bahwa mobile learning berbasis Youtube efektif digunakan untuk pembelajaran SKI karena 90% responden menyatakan bahwa media youtube sangat membantu dan meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran SKI.

Youtube dalam tayangannya terdapat banyak video edukasi yang dapat menambah wawasan bagi penontonnya. Banyak konten kreator yang menyajikan video edukasi di channel Youtubenya yang kontennya berupa sains, sejarah, teknologi, dan lain-lain. Penayangan video-video yang bersifat edukasi dapat menambah pengetahuan serta pemahaman bagi siswa. Sehingga disini guru dapat memanfaatkan video-video dari Youtube sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Siswa pun senang ketika pembelajaran berproses karena sesuai dengan kebutuhan siswa yang dominan tipe pembelajar audio-visual.

Karakteristik sejarah kebudayaan adalah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh tohoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni,

dan lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan mendatang (Ita rianti dkk, 2016:129 ). Sedangkan Menurut M. Hanafi (2012: 12) terdapat beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi komponen utama sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu. Menurut Istianah Abubakar (2012: 235) Ruang lingkup kajian SKI adalah tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal munculnya Islam sampai saat ini sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam serta mencintai agama Islam.

### 3. Metodologi

Sejalan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek tentang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Para Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Mereka sering menggunakan berbagai metode: wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaahan dokumen, (hasil) survei, dan data apa pun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci. Jadi alih-alih menelaah sejumlah kecil variabel dan memilih suatu sampel besar yang mewakili populasi, peneliti secara saksama dan dengan berbagai cara mengkaji sejumlah besar variabel mengenai suatu kasus khusus. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti (Mulyana 2018:201).

Unit analisis pada penelitian ini adalah MTs Muhammadiyah Al-Haq Palu. Informan penelitian adalah kepala sekolah, pengurus komite, orang tua/wali siswa, guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data interaktif Miles Huberman, yakni dengan tahapan reduksi data, display data serta kesimpulan dan verifikasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam salah satunya terdapat pada materi Dinasti Umayyah. Pemanfaatan media youtube dalam materi Dinasti Umayyah cukup membantu dalam penyampaian materi dikarenakan terdapat beberapa video dari youtube Pemilihan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam memang cukup berpengaruh dalam hasil penilaian.

Berdasarkan fakta temuan penelitian yang telah diperoleh di lapangan mengenai pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Muhammadiyah Al-Haq Palu, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan. Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 5-6), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak cepat kehabisan tenaga,
2. Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran menambah variasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Al-Haq dari yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Muhammadiyah Al Haq Palu yang diterapkan pada materi tentang Khulafaur Rasyidin dan Dinasti Umayyah. Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan RPP, mencari video youtube yang berkaitan dengan materi, buku paket SKI dan peralatan yang menunjang pembelajaran. Kemudian proses pembelajaran meliputi, guru mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti meliputi, guru menayangkan video untuk menyampaikan materi kemudian siswa diminta mengamati, proses tanya jawab, membuat kelompok diskusi dan menyampaikan hasil diskusi. Selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan hasil diskusi, mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dipelajari.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media youtube adalah sebagai berikut: faktor pendukung antara lain materi yang mendukung atau sesuai, adanya respon positif dari siswa, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor penghambat antara lain: terbatasnya tempat yang menyediakan alat yang mendukung penggunaan.

## Referensi

- Abdul Aziz. 2017. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Yapin An- Namiyah.
- Agus Suradika, Andi dan Jaya. 2020. Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Jakarta: 7 Oktober 2020. Hal. 1-10.
- Ahmad Nursobah. 2021. Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. El-Midad: Jurnal PGMI. 13 (2): 76-85.
- Hujair AH Sanaky. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-inivatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Istianah Abubakar. 2012. Merancang dan Mengembangkan Mapel SKI di Madrasah. Jurnal Madrasah. 4 (2): 227-240.
- Ita Rianti, dkk. 2016. Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal Candi 13 (1): 126-142.
- Joko Susilo. 2012. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustadi, Sutjipto. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Semarang: Ghalia Indonesia.
- Kusuma Putra. 2019. Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. Prosding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur. 2 (1):259-265.
- Lexy Moleong. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revis. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- M. Hanafi. 2009. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mulyana, Deddy. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Yusuf. 2005. Media Pengajaran. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Nurjannah. 2016. Menemukan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Al Tadabbur. 2 (1). 1-12.
- Sadiman, dkk. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali
- Siti Rofi'ah, Jasmino. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Youtube Pada Mata Kuliah SKI di PGMI UNHASY. PPOSDING Seminar Nasional. 4 (1): 33-39.
- Suwarto, Ahmad dan Muhtarom. 2021. Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. 15 (1): 26-30.